

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat tiap siklusnya dimulai dengan mempersiapkan materi pelajaran dan alat peraga yaitu garis bilangan dan mainan burung yang terbuat dari kertas lipat, kemudian peneliti membentuk kelompok belajar yang masing-masing terdiri dari 4-5 siswa. Setelah siswa menyelesaikan tugas kelompoknya, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Setelah belajar kelompok, siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dan diadakan tes individu sebagai tes akhir tindakan. Hasil dari tes kuis individu kemudian diperiksa dan dianalisis untuk menentukan skor perkembangan individu dan rekognisi tim. Langkah terakhir yaitu penghargaan kepada kelompok yang memiliki predikat terbaik.
2. Hasil pembelajaran dengan implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV SDN V Jombok Pule Trenggalek sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada setiap akhir tindakan penelitian. Nilai rata-rata kelas pada saat pre-test adalah 38,92 dengan presentase ketuntasan belajar 14,28%, pada akhir tindakan siklus I rata-rata kelas meningkat menjadi

57,50 dengan presentase ketuntasan belajar 57,14%, dan semakin meningkat lagi setelah dikenakan tindakan siklus II yaitu rata-rata nilai kelas menjadi 70,43 dengan ketuntasan belajar 92,85%. Selain hasil belajar, peneliti juga mengkaji proses belajar siswa yang terus mengalami peningkatan pada akhir tindakan. Aktifitas belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap akhir tindakan. Pada pertemuan pertama siklus I aktifitas belajar siswa mencapai 86,67% dengan kategori sangat baik, mengalami peningkatan pada pertemuan kedua menjadi 88,00% dengan kategori sangat baik. Dan semakin meningkat lagi pada siklus II atau tindakan terakhir yaitu mencapai 94,00% dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Adapun saran peneliti ditujukan kepada:

a. Guru SDN V Jombok

1. Karena dengan pembelajaran melalui implementasi model pembelajaran kooperatif menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka model pembelajaran ini perlu kiranya diterapkan oleh para guru, tidak hanya pada penelitian ini saja.
2. Agar siswa mudah memahami dan mengerti benar akan suatu materi khususnya matematika, maka kiranya pembelajaran didasarkan pada tahap perkembangan mental siswa. Mulai dari konkrit, semi konkrit selanjutnya abstrak. Hal tersebut dapat disajikan dengan bantuan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Agar pembelajaran melalui model kooperatif tipe STAD mencapai hasil maksimal, guru seharusnya benar-benar mengarahkan dan memantapkan materi kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan konseptual dan prosedural secara mandiri, sehingga akan lebih mudah dalam memahami suatu materi. Dalam hal ini guru lebih bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing.

b. Siswa SDN V Jombok

Diharapkan siswa belajar lebih aktif lagi baik menggunakan pembelajaran secara kooperatif maupun pembelajaran konvensional tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif. Sukai gurunya maka kalian juga akan menyukai materinya.

c. Kepala SDN V Jombok

Semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan pada mata pelajaran matematika.

d. Pembaca/Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.